

Sosialisasi Penerapan Aplikasi *E-Filling* Dalam Pengisian Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya Medan

Renika Hasibuan¹, Rolita C. Purba², Anggi Pratiwi Sitorus³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Indonesia

E-mail : renikahasibuan2016@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan sosialisasi sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman mengenai perpajakan khususnya pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak melalui aplikasi *E-Filling* pada pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya Medan . Masalah yang dihadapi adalah pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya Medan secara keseluruhan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) namun, tetapi masih terkendala masalah tidak tahu dan enggan mengisi dan melaporkan SPT PPh yang telah diterimanya. Mereka beranggapan bahwa mengisi SPT susah dan ribet. Dan sebagian juga beranggapan bahwa mengisi SPT berarti membayar pajak. Objek pengabdian masyarakat ini adalah seluruh pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya Medan. Solusi yang diberikan berupa Sosialisasi Penerapan Aplikasi *E-Filling* Dalam Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil dari kegiatan ini yaitu : (1) Peserta semakin memahami peraturan dan prosedur pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan aplikasi *E-Filling* dan (2) Peserta memahami pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan aplikasi *e-filling* sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kata kunci : **Penerapan Aplikasi E-Filling, Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT), Wajib Pajak Orang Pribadi**

Abstract

Community service activities carried out aim to provide socialization as an effort to increase understanding of taxation, especially filling out the Annual Tax Return (SPT) through the E-Filling application for Pratama Harapan Jaya Clinic employees in Medan. The problem faced is that the employees of the Pratama Harapan Jaya Clinic in Medan as a whole already have a Taxpayer Identification Number (NPWP), however, they are still constrained by the problem of not knowing and being reluctant to fill out and report the SPT PPh they have received. They think that filling out an SPT is difficult and complicated. And some also think that filling out an SPT means paying taxes. The object of this community service is all employees of the Harapan Jaya Clinic in Medan. The solution provided is in the form of socialization of the application of the e-filling application in filling out the annual tax return for individual taxpayers. The results of this activity are: (1) Participants understand more about the rules and procedures for filling out the Annual Individual Taxpayer SPT using the E-Filling application and (2) Participants understand filling out the Annual Income Tax Return for Individual Taxpayers using the e-filling application in accordance with the procedures and regulations in force in Indonesia.

Keywords: Application of E-Filling, Filling of Tax Returns (SPT), Individual Taxpayers

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan negara untuk membiayai seluruh pengeluaran pemerintah yang bersifat umum. Negara Indonesia menempatkan perpajakan sebagai peran serta kewajiban warga negara dalam membiayai pembangunan. Tujuannya untuk dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakatnya. Pajak digunakan untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi. Namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan, hal ini disebabkan oleh masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. (Utomo, 2011)

Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting oleh karena itu pemerintah melakukan pembaruan sistem pemungutan pajak yang sebelumnya *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System*. Untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya mengoptimalkan pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib sebagai Wajib Pajak, salah satunya dengan melakukan reformasi perpajakan yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem *e-filling*. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi diluncurkan produk *e-filling*. Tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk *e-filling* atau *Electronic Filling System*.(Novarina, 2005)

Electronic Filling System atau e-Filing adalah suatu aplikasi pajak berbasis online yang di gunakan untuk melakukan penyampaian SPT Tahunan melalui jasa penyedia aplikasi atau *Application Service Provider (ASP)* . Untuk menggunakan aplikasi e-Filing maka jaringan internet merupakan salah satu hal utama yang di butuhkan untuk mengoperasikannya. Kelebihan yang di tawarkan oleh pelaporan SPT online ini membuat wajib pajak menjadi mudah melapor SPT Tahunan. Namun dalam kenyataannya masih terdapat banyak WP yang tidak memakai e-Filing sebagai sarana untuk pelaporan SPT Tahunan. Kurangnya minat WP menggunakan e-Filing menyebabkan pelaporan SPT secara e-Filing tidak maksimal. Pengetahuan Wajib Pajak merupakan aspek penting dalam memaksimalkan e-Filing. (Meisiang, 2018)

Eksistensi SPT dalam sistem perpajakan yang menganut *self assessment* merupakan suatu hal yang mutlak, sebab tanpa SPT maka sistem perpajakan yang menganut *self*

assessment akan berubah menjadi *official assessment* dimana perhitungan jumlah pajak yang terutang hanya akan didasarkan pada perkiraan fiskus semata-mata. Jika Wajib Pajak tidak menyampaikan SPT tepat pada waktunya, Wajib Pajak diancam dengan sanksi berupa denda administrasi. Bahkan, bila tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT yang isinya tidak benar, Wajib Pajak dapat diancam dengan sanksi pidana. Ketidakpatuhan secara bersamaan dapat menimbulkan upaya menghindarkan pajak secara melawan hukum atau *tax evasion*. Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa *tax evasion* adalah perbuatan melanggar undang-undang. Misalnya, menyampaikan di dalam SPT jumlah penghasilan yang lebih rendah daripada yang sebenarnya (*understatement of income*) di satu pihak dan atau melaporkan biaya yang lebih besar daripada yang sebenarnya (*overstatement of the deductions*) di lain pihak. Bentuk *tax evasion* yang lebih parah adalah apabila Wajib Pajak sama sekali tidak melaporkan penghasilannya (*non-reporting of income*). Perbuatan ini melanggar baik jiwa atau semangat maupun kalimat-kalimat dalam undang-undang perpajakan. (Sari, 2020)

ANALISIS SITUASIONAL

E-Filing seharusnya memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam melaporkan SPTnya. Kebebasan waktu 24 jam selama 7 hari bahkan pada hari libur. Sistem ini sangat bermanfaat terlebih untuk wajib pajak yang tidak sempat datang ke KPP dengan alasan sibuk. Adanya sistem e-Filing dapat mengurangi biaya yang ditimbulkan dari penggunaan kertas. Namun, faktanya masih banyak wajib pajak yang belum menggunakan sistem e-Filing, dengan alasan belum mengerti sepenuhnya penggunaan sistem e-Filing dalam melaporkan SPT-nya secara elektronik. Kemudahan yang diberikan oleh e-filling akan menyebabkan Wajib Pajak senang dalam menggunakannya. Begitu juga sebaliknya, jika Wajib Pajak tidak merasakan kemudahan pada e-filling, maka Wajib Pajak akan menjadi tidak memiliki keinginan dalam menggunakannya.

Klinik Pratama Harapan Jaya merupakan salah satu fasilitas publik yang menyediakan pelayanan medis kepada masyarakat Kota Medan terkhususnya masyarakat Percut Sei Tuan. Pelayanan kesehatan yang diberikan berkaitan dengan mutu dan berorientasi pada kepuasan pasien yang berdasarkan pada kepuasan pasien yang berdasarkan standar kualitas pasien, sehingga pasien dapat memperoleh kepuasan yang akhirnya dapat meningkatkan mutu dan kepercayaan terhadap klinik.

Para pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya secara keseluruhan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Namun, dalam pelaksanaan SPT masih terkendala dalam masalah pelaporan SPT Tahunan. Banyak diantara pegawai belum melakukan pelaporan SPT sesuai waktu yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Permasalahan yang terjadi adalah tidak tahu dan enggan mengisi dan melaporkan SPT PPh yang telah diterimanya. Mereka beranggapan bahwa mengisi SPT susah dan ribet. Dan sebagian juga beranggapan bahwa mengisi SPT berarti membayar pajak, padahal pajak penghasilan telah dibayarkan oleh pemberi kerja sehingga wajib pajak tersebut hanya perlu untuk melaporkannya saja. Minimnya pengetahuan tentang peraturan, sanksi-sanksi yang diterapkan, tata cara perhitungan dan pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi yaitu. Banyak dari Pegawai Badan Klinik Pratama Harapan Jaya yang belum mengerti cara melaporkan SPT Tahunan, sehingga perlu dibenahi mengenai pentingnya penyampaian SPT dan cara melaporkan melalui sistem elektronik.

Oleh sebab itu tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan Sosialisasi Penerapan Aplikasi *E-Filling* Dalam Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya Medan. Dengan memberikan Sosialisasi Penerapan Aplikasi *E-Filling* Dalam Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi diharapkan memberikan pengetahuan kepada pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya tentang pajak serta untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada masing-masing pribadi pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya Medan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Sosialisasi Penerapan Aplikasi *E-Filling* Dalam Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya Medan adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruh peserta sosialisasi.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Sosialisasi Penerapan Aplikasi <i>E-Filling</i> Dalam Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya Medan	Belum memahami dengan baik tentang Penerapan Aplikasi <i>E-Filling</i> Dalam Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi baik teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang Penerapan Aplikasi <i>E-Filling</i> Dalam Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi baik teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang Penerapan Aplikasi <i>E-Filling</i> Dalam Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi teori maupun praktik	100

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya sosialisasi aplikasi e-filing diharapkan kepatuhan wajib pajak dapat meningkat sehingga berdampak pada penerimaan negara yang juga akan bertambah seiring dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak Klinik Pratama Harapan Jaya Medan. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

- a) Peserta semakin memahami peraturan dan prosedur pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan aplikasi *E-Filling*.
- b) Peserta memahami pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan aplikasi e-filling sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku di Indonesia

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan Sosialisasi Penerapan Aplikasi *E-Filling* Dalam Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya Medan, masih banyak yang tidak tahu dan enggan mengisi dan melaporkan SPT PPh yang telah diterimanya. Mereka beranggapan bahwa mengisi SPT susah dan ribet. Dan sebagian juga beranggapan bahwa mengisi SPT berarti membayar pajak, padahal pajak penghasilan telah dibayarkan oleh pemberi kerja sehingga wajib pajak tersebut hanya perlu untuk melaporkannya saja. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini, mereka terasa terbantu dalam mengisinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial USM-Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Meisiang, Yuyun, et.al. 2018. Analisis Penerapan E-Filling Pada Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 13 No. 4
- Novarina, Ayu Ika. 2005. Implementasi Electronic Filling System (E-Filling) Dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Di Indonesia. *Tesis*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Sari, Dian Purnama, et.a l. 2020. Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya Tahun 2019. *PeKA : Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat*. Vol. 3 No. 1
- Utomo, Banyu Agung Wahyu. 2011. Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Pamulang kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah